

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Sejarah Perusahaan

PT. Taubah Jaya Abadi didirikan pada tanggal 28 Oktober 2016, terletak di Jalan Raja Alam 1 KM.5 Kel. Sei Bedungun Kec Tanjung Redeb Kab. Berau – Kalimantan Timur merupakan salah satu anak perusahaan PT. Sungai Berlian Bakti. PT. Taubah Jaya Abadi bergerak dalam bidang produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan nama merek produk “Destine”, yang merupakan perusahaan pertama di Kabupaten Berau yang memproduksi air minum dalam kemasan dengan skala industri.

Produk air minum mineral “Destine” telah lolos uji dan mendapat sertifikat produk dari Lembaga Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-3553-2015 dan juga sertifikasi dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM-RI). Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, produk air minum mineral “Destine” tersedia dalam berbagai kemasan mulai dari kemasan botol 250 ml isi 24 botol/karton, kemasan botol 600 ml isi 24 botol/karton kemasan cup 220 ml isi 48 cup, dan kemasan galon 19 lt.

1.2 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Taubah Jaya Abadi yang berlokasi di jalan Raja Alam 1 KM.5 Kel. Sei Bedungun Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau, Kalimantan Timur. Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dari tanggal 03 Oktober 2022-31 Maret 2023.



Gambar 3. 1 PT. Taubah Jaya Abadi

1.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah karyawan produksi pada PT. Taubah Jaya Abadi yang berjumlah 10 orang. Objek penelitian ini adalah identifikasi potensi bahaya dan pengendaliannya dengan metode HIRA di PT. Taubah Jaya Abadi Berau, Kalimantan Timur, pada penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara. Tujuannya untuk mengetahui potensi bahaya yang dapat terjadi pada area pengisian galon.

1.4 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui nilai pengendalian risiko untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang terjadi pada area kerja pengisian galon PT. Taubah Jaya Abadi

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mencari nilai pengendalian risiko dengan perhitungan

$$\text{Exsiting Risk} = \text{consequensi} \times \text{exposure} \times \text{likelihood}$$

Keterangan

Exsiting Risk = Level Risiko

Consequensi = Skala Keparahan

Exposure = Tingkat Pemaparan

Likelihood = Skala Tingkat Kemungkinan Risiko

Sumber: (Adiasa Iksan, Nugraha Synthia Arta, 2022)

1.6 Teknik Pemecahan Masalah

Penelitian ini dijelaskan tentang permasalahan yang terjadi di perusahaan, permasalahan yang terjadi dapat menimbulkan kerugian bagi karyawan maupun perusahaan. Dengan permasalahan ini penggunaan metode HIRA dapat membantu untuk mengatasi risiko yang dapat terjadi.

1.6.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam kegiatan penelitian yaitu mencari data dilapangan dengan cara melakukan kegiatan wawancara terhadap karyawan sehingga diperoleh data sesuai dengan yang diinginkan peneliti.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada area pengisian galon di PT. Taubah Jaya Abadi.

2. Studi Literatur

Penelitian dilakukan dengan studi literatur yang merupakan mencari sumber data dari buku-buku, jurnal, artikel maupun lain sebagainya sebagai referensi penelitian. Studi literatur juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai identifikasi potensi bahaya dan pengendaliannya dengan metode HIRA.

3. Wawancara

Penelitian dilakukan dengan kegiatan wawancara kepada karyawan produksi PT. Taubah Jaya Abadi yang berjumlah 10 orang untuk mencari informasi tentang potensi bahaya yang dapat terjadi pada area pengisian galon. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

4. Dokumentasi

Pengambilan gambar pada kegiatan penelitian sebagai penguat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan seperti gambar pada saat kegiatan pengisian galon.

1.6.3 Sumber Data

1. Data Primer

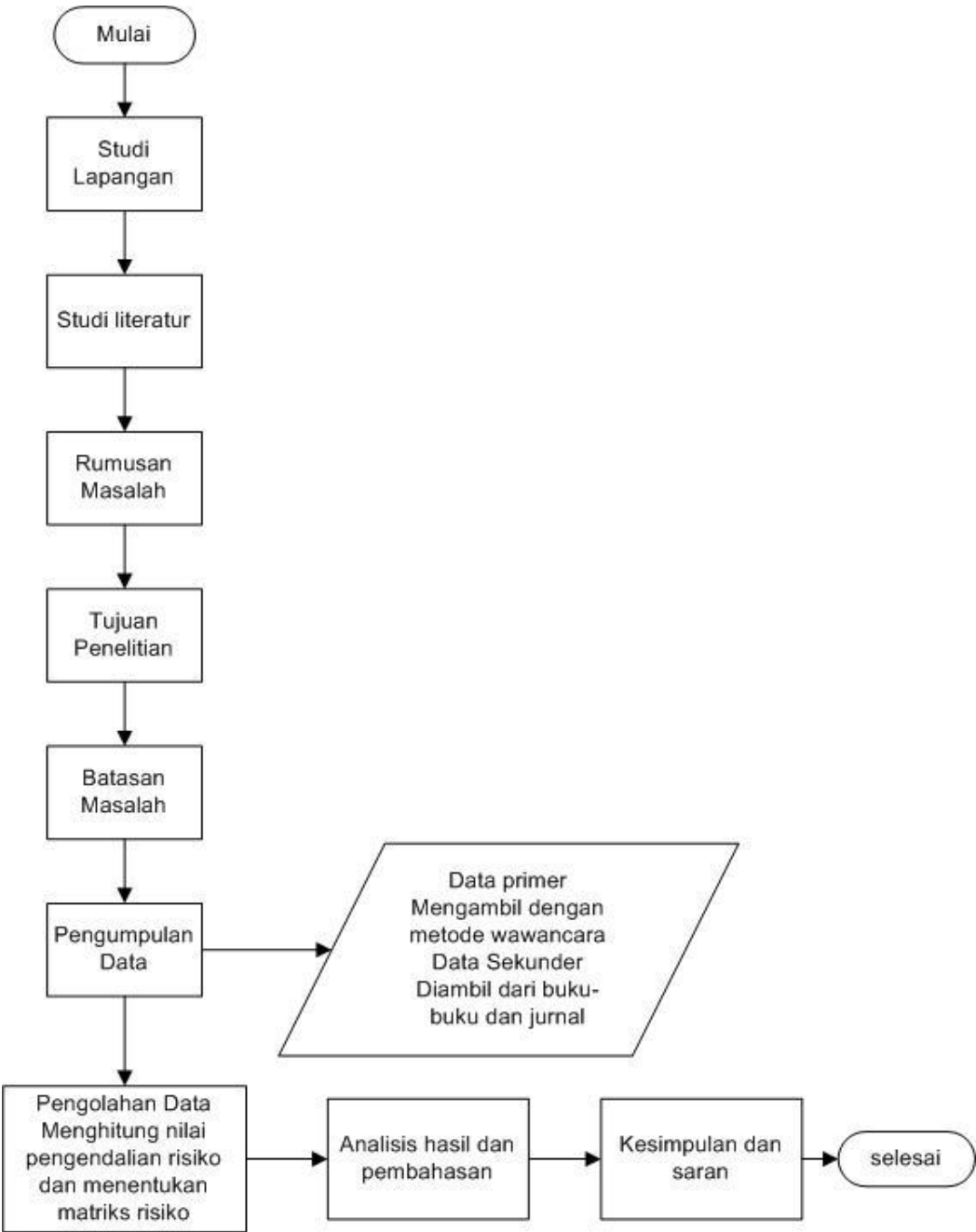
Data primer adalah sumber data asli yang dikumpulkan oleh peneliti. yaitu data mengenai potensi bahaya yang terjadi pada area pengisian galon yang dihasilkan dari proses wawancara kepada karyawan produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung seperti data-data yang dihasilkan dari buku yang dirujuk dan jurnal yang digunakan sebagai pelengkap dalam kegiatan penelitian.

1.7 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian merupakan langkah-langkah yang membantu dalam mendukung proses penelitian agar lebih terarah. Diagram alir dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Digram Alir Penelitian